

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pendampingan pastoral kepada keluarga berduka belum dilaksanakan semaksimal mungkin, karena yang menghambat majelis tidak ingin mengungkit-ungkit kembali masalah yang dihadapi jemaatnya, sama-sama mementingkan diri sendiri, rasa takut yang timbul, malas atau kesibukan yang lain sehingga membuat mereka tidak menjalankan pendampingan bahkan pendampingan secara pribadi kepada keluarga tidak dilaksanakan. Hal ini terjadi karena majelis gereja belum memahami betul pendampingan itu, mereka tidak menyadari bahwa pendampingan pastoral merupakan suatu kebutuhan anggota jemaatnya saat mereka sedang menghadapi suatu masalah.

Pendampingan pastoral itu berperan penting untuk memperbaiki hubungan dan memberikan pertolongan bagi orang yang mengalami masalah, memberikan motivasi, penguatan, kasih sayang dan mendengarkan keluhan batin jemaatnya. Karena pendampingan pastoral salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan oleh gereja untuk dapat membantu meringankan suatu masalah yang dihadapi oleh orang-orang yang membutuhkan dan harus dipenuhi sebagai gembala dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik karena sebagai gembala yang baik harus mengenal anggota jemaatnya dengan baik.

#### **B. Saran**

##### **1) Majelis Gereja Toraja Jemaat banula**

Sebagai seorang gembala yang dipercayakan sangat perlu untuk meningkatkan tugas dan tanggung jawab untuk memperhatikan anggota jemaat yang mengalami

masalah agar tidak tersesat dalam mengambil suatu tindakan yang tidak benar. Pendeta ataupun Majelis gereja harus bisa memberikan pendampingan pastoral terhadap orang-orang membutuhkan dan perlu untuk didampingi terkhusus bagi keluarga korban yang mengalami kedukaan.

## 2) Untuk Keluarga Korban

Berdasarkan kejadian yang di alami oleh keluarga korban, harus menerima kenyataan yang menimpa karena kematian seorang anak, tetap mengingat bahwa Tuhan ada bersama-sama dengan mereka yang sedang dalam masalah dan Tuhan tidak akan perna meninggalkan mereka, tetap semangat dan menerimanya karena Kematian akan dialami oleh semua orang dengan cara yang berbeda

## 3) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Pendampingan Pastoral semakin berkembang dan menjadi suatu kebutuhan baik dalam gereja maupun masyarakat. oleh sebab itu Mahasiswa dalam lembaga IAKN Toraja harus dibekali dengan baik mengenai hal-hal yang menyangkut pendampingan pastoral, karena kelak mereka akan menjadi seorang gembala dan akan menjadi contoh yang baik bagi gereja dan masyarakat, agar mampu memberikan yang terbaik bagi orang-orang yang membutuhkan di dalam dunia pendampingan pastoral (pelayanan pastoral).

### a. Pembaca

Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat seperti kesadaran serta belajar tentang pendampingan pastoral kepada orang-orang yang membutuhkan pertolongan, karena pendampingan itu sangat berperan penting bagi anggota jemaat, dan melihat itu sebagai hal yang sangat penting